

## LEMBAR PERSETUJUAN JADI PARTISIPAN PENELITIAN

Pemberi informasi :

Pada saat ini, saya Septia Andreani Butar-Butar, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Universitas Imelda Medan sedang melakukan penelitian tentang **Pengalaman Keluarga Pasien Dalam Membantu Perawatan Pasien LBP Di UPT Puskesmas Tanjung Rejo.**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bagaimana pengalaman keluarga dalam mengatasi nyeri. Data dari penelitian ini didapatkan melalui wawancara mendalam pada partisipan, Dimana menggunakan alat perekam suara yang disunakan untuk merekam informasi yang disampaikan langsung oleh partisipan dan data tersebut divalidisi oleh partisipan sebelum disajikan menjadi data yang utuh. Data yang diperlukan adalah data yang sesuai dengan pengalaman berupa persepsi, perasaan, pikiran, serta tindakan yang dilakukan oleh partisipan (keluarga pasien LBP) selama mengalami LBP. Penelitian ini akan sangat berguna untuk menemukan hal-hal yang dapat direkomendasikan sebagai salah satu cara untuk mengatasi nyeri pada penderita LBP.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian ini saja. Data mentah akan disimpan selama 3 tahun dalam bentuk *soft copy* dan hanya peneliti yang dapat memiliki akses ke data tersebut. Identitas fasilitas Kesehatan dan pasien tidak harus dicantumkan.

Pernyataan persetujuan :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan proses dalam penelitian dengan

judul **Pengalaman Keluarga Pasien Dalam Membantu Perawatan Pasien LBP**

**Di UPT Puskesmas Tanjung Rejo**, maka dengan ini saya:

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Menyatakan bahwa **setuju** menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Medan, juli 2024

Partisipan

( )

## PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan yang akan ditanyakan kepada partisipan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah bapak/ibu mengetahui bahwa keluarga mengalami nyeri punggung bawah ?
2. Apa penyebab dari nyeri punggung bawah yang di rasakan oleh pasien?
3. Sudah berapa lama nyeri punggung bawah yang di rasakan oleh keluarga bapak/ibu ?
4. Apa tanda dan gejala yang di rasakan oleh pasien saat nyeri punggung bawa muncul ?
5. Apa tindakan yang dilakukan oleh bapak/ibu saat nyeri punggung bawah muncul pada pasien ?
6. Apakah merawat anggota keluarga yang sakit LBP mempengaruhi pekerjaan bapak/ibu dan mempengaruhi kondisi keuangan?
7. Apakah pasien LBP yang bapak/ibu rawat menambah beban bagi bapak/ibu?
8. Apakah kondisi LBP yang dialami anggota keluarga mempengaruhi keharmonisan di dalam rumah tangga/keluarga bapak/ibu?
9. Apakah pasien LBP yang di rawat oleh bapak/ibu dampak berkerja yang membuat pasien menjadi malas?
10. Apakah kondisi pasien LBP yang dialami anggota keluarga menyebabkan berkurang/menurun terhadap interaksi sosial di lingkungan sekitar?
11. Apakah pada saat pasien mengalami nyeri akibat LBP menyebabkan bapak/ibu harus berhenti bekerja karena harus membantu aktivitas sehari hari pasien, seperti mandi, makan dan aktivitas lainnya?

## CATATAN LAPANGAN

Kode Partisipan : .....

Tanggal Wawancara : .....

Tempat Wawancara : .....

Waktu Wawancara : .....

Gambaran partisipan saat akan wawancara :

.....  
.....  
.....

Gambaran partisipan selama wawancara :

.....  
.....  
.....

Gambaran suasana tempat selama wawancara :

.....  
.....  
.....

Respon partisipan saat terminasi/selesai wawancara:

.....  
.....



## UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jl. Bilal No. 42 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur  
Kode Pos 20209, Telepon (061) 6645670 Fax (061) 6618457  
E-mail: univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 362.03/B.UIM/IV/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Survei Awal

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan  
Jl. Rotan No 1, Petisah Tengah  
Medan

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala Dinas Kesehatan Kota Medan untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Septia Andreani Butar Butar  
NIM : 2014201025  
Program Studi : SI Keperawatan  
Judul Penelitian : Pengalaman Keluarga Pasien Dalam Membantu Perawatan Pasien LBP di UPT Puskesmas Tanjung Rejo Jl. Lembaga Dusun II Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Untuk melakukan survei awal di UPT Puskesmas Tanjung Rejo dengan tujuan penelitian Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 15 April 2024

Rektor,



Dr. Imelda Chand Ritonga, S.Kp.,M.Pd.,MN

Cc: File



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS TANJUNG REJO

Jln. Lembaga Dusun 2 Desa Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan  
Kab. Deli Serdang Kode pos 20371 e-mail : pusktjrejo18@gmail.com



Tanjung Rejo, 28 Juni 2024

Nomor : 76/PUSK-TR/ADM/VI/2024  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Izin Survei Awal

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Dekan  
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN  
( UIM ) Medan  
Di  
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Imelda Medan (UIM) dengan Nomor : 362.03/B/UIM/IV/2024 tanggal 28 Juni 2024 Perihal : Izin Survei Awal Dengan Judul "**Pengalaman Keluarga Pasien Dalam Membantu Perawatan Pasien LBP di UPT Puskesmas Tanjung Rejo Jl. Lembaga Dusun II Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**"

Bahwa atas nama Mahasiswa sbb :

Nama Pemohon Izin Survei : Septia Andreani Butar-butar  
Nim : 2014201025  
Program Studi : S1 Keperawatan

Menerangkan telah Melakukan Survei Awal pada tanggal 29 Juni 2024 di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami buat atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Kepala UPT Puskesmas Tanjung Rejo

Dr. Betty Purnama Panggabean  
Nip. 197408292008012010



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS TANJUNG REJO**

Jln. Lembaga Dusun 2 Desa Tanjung Rejo Kec. Percut Sei Tuan  
Kab. Deli Serdang Kode pos 20371 e-mail : pusk.tjrejo18@gmail.com



Tanjung Rejo, 25 Juli 2024

Nomor : 751 /PUSK-TR/ ADM/VII /2024  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Dekan  
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN  
( UIM ) Medan  
Di  
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Imelda Medan (UIM) dengan Nomor : 362.03/B/UIM/IV/2024 tanggal 28 Juni 2024 Perihal : Izin Survei Awal Dengan Judul "Pengalaman Keluarga Pasien Dalam Membantu Perawatan Pasien LBP di UPT Puskesmas Tanjung Rejo Jl. Lembaga Dusun II Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang "

Bahwa atas nama Mahasiswa sbb :

Nama Pemohon Izin Survei : Septia Andreani Butar-butar  
Nim : 2014201025  
Program Studi : S1 Keperawatan

Menerangkan telah Melakukan Survei Awal pada tanggal 25 Juli 2024 di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami buat atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
KTU, Puskesmas Tanjung Rejo

Ratna Panc  
Nip. 19711103 199603 2005



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG  
DINAS KESEHATAN  
UPT PUSKESMAS TANJUNG REJO

Jl Lembaga Dusun 2 Desa Tanjung Rejo Kec Percut Sei Tuan  
Kab. Deli Serdang Kode pos 20371 e-mail : pusktjrjo18@gmail.com



Tanjung Rejo, 12 September 2024

Nomor : 940 /PUSK-TR/ ADM/ IX /2024  
Lamp :  
Perihal : Telah selesai Penelitian

Kepada Yth  
Bapak/Ibu Dekan  
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN  
( UIM ) Medan  
Di  
Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat dari Universitas Imelda Medan (UIM) dengan Nomor : 362.03/B/UIM/IV/2024 tanggal 28 Juni 2024 Perihal : Izin Survei Awal Dengan Judul "**Pengalaman Keluarga Pasien Dalam Membantu Perawatan Pasien LBP di UPT Puskesmas Tanjung Rejo Jl. Lembaga Dusun II Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang**"

Bahwa atas nama Mahasiswa sbb :

Nama Pemohon Izin Survei : Septia Andreani Butar-butar  
Nim : 2014201025  
Program Studi : S1 Keperawatan

Menerangkan telah Melakukan Survei Awal pada tanggal 12 September 2024 di wilayah kerja UPT Puskesmas Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Demikianlah surat pemberitahuan ini kami buat atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Medan, 08 Juli 2024

Hal : Permohonan Ethical Clearance  
Kepada Yth :

Ketua Komite Etik Universitas Imelda Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Kegiatan Penelitian, untuk itu saya mohon izin untuk diterbitkan Ethical Clearance / Persetujuan Etik Penelitian dari Komisi Etik Universitas Imelda Medan.

Adapun Peneliti dan Judul Penelitian sebagai berikut:

Nama : Septia Andreani Butar-butar  
NIM : 2014201025  
Prodi : S1 Keperawatan  
Waktu Penelitian : Juli 2024  
Judul Proposal : Pengalaman Keluarga Pasien Dalam Membantu Perawatan Pasien LBP Di UPT Puskesmas Tanjung Rejo

Bersama ini pula saya sampaikan Proposal Penelitian (terlampir).

Demikian Permohonan saya, atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terimakasih

Peneliti

Septia Andreani Butar-butar

Transkrip Wawancara (Partisipan 1)

Peneliti: pagi ibu

Partisipan 1 : pagi de

Peneliti : maaf mengganggu waktunya bu, izin sebelumnya ya bu saya septia mahasiswa universitas imelda medan yang akan melakukan penelitian di tempat ini seblumnya saya akan mempertanyakan atau mewawancari ibu sebagai keluarga pasien dalam membantu perawatan pasien lbp selama di rumah atau pengalaman ibu selama merawat pasien

Partisipan 1 : oh iya boleh dek

Peneliti : sebelumnya apakah ibu tau bahwasanya di salah anggota keluarga ibu mengalami sakit low back pain atau bisa di katakana nyeri pinggang bawah

Partisipan 1 : iya tau

Peneliti: siapa nya ibu

Parisipan 1 : kakak saya

Peneliti: kakak kandung ibu sendiri Partisipan 1 : iya dek

Peneliti : sudah berapa lama ibu mengetahui bahwasanya pasien sering mengalami nyeri sakit pinggang

Partisipan 1 : 4 bulan terakhir ini sering ngeluh ke saya cmn sih katanya dia sudah mengalami sakit pinggang ini kemungkinan udah ada setengah tahu sih, apalagi setiap kali siap nyuci itu pasti selalu ngeluh sakit pinggang nya mungkin karna kelamaan jongok kali ya

Peneliti: oo karna factor posisi juga ya bu, lalu biasanya tanda dan gejala yang dirasakan pasien itu gimna ya bu

Partisipan 1 : kalo kaka saya blg seperti linu ya tapi kek di sertai rasa panas

padadaerah pinggang bawah bagian belakang ini sih

Peneliti : awal mula kaka ibu mulai muncul nyeri pinggang bawah bawah ini karna apa bu

Partisipan 1 : kemungkinan kalau awal mula terjadi nyeri pinggang yang di rasakan mungkin karna salah posisi kali ya atau juga karna sering angkat beban berat gitu

Peneliti : maaf sebelumnya bu umur kakak ibu berapa ya bu

Partisipan 1 : umur 42 de

Peneliti : untuk pekerjaan kakak ibu apa bu

Partisipan 1 : ooo, sebelumnya kerja cleaning service di salah satu restoran dekat sini sih cmn karna dia sering ngeluh sakit gitu sama suami nya atau abg ipar saya jdi di blg abg ipar saya risegn aja ngurus anak di rumah aja gitu

Peneliti : oo begitu baiklah jdi sebelumnya pasien atau kakak ibu sudah pernah dibawa berobat ke rumah sakit atau hanya sekedar perawatan rumah biasanya

Partisipan 1 : oo kemarin pernah klo gk slh 3 bulan lalu itu pernah kami membawa kakak saya ke rumah sakit amri tambunan sih de untuk berobat kesana,,, tpi hanya itu saja untuk ke rumah sakit selebihnya kami hanya meminta obat anti nyeri dari puskesmas pembantu yang dekat rumah disini

Peneliti : emm begitu ya jadi nih bu menurut ibu pribadi kan ibu blg tdi pasien tidak pernah lagi dibawa berobat ke rumah sakit hanya meminta obat nyeri dri puskesmas untuk penilaian skala nyeri mulai dari 1- 10 kira kira berapa bu

Partisipan 1 : oo klo menurut saya mungkin 7-6 sih de

Peneliti : emm begitu ya bu lalu sebagai anggota keluarga yang tinggal bersama kaka ibu bagaimana tindakan ibu dalam membantu perawatan pasien dengan nyeri

pinggang bawah

Partisipan 1 : ya biasanya saya kasih obat dri puskes itu tdi klo engga pling cmn kayak di kusuk kusuk gitu aja sih de

Peneliti : emmm berarti gk tindakan control ke dokter ya bu

Partisipan 1 : iya gk ada

Peneliti: emm berarti kesimpulan yang saya dapat si ibu pasien sudah meraasakan nyeri kurang lebih 6 bulan lamanya yang di karenakan efek posisi dari kegiatan rumah tangga dan kemungkinan aka nada rencana tindakan ke medis apa bila nyeri yang di rasakan semakin parah dan masih melakukan penanganan sendiri atau pun tradisional ya bu.

Partisipan 1 : iya

Peneliti : lalu bu apakah karena merawat anggota keluarga yang saki LBP mempengaruhi pekerjaan ibu serta mempengaruhi kondisi keuangan

Partisipan 1 : kalau untuk mempengaruhi pekerjaan saya sih tidak ya, soalnya kan yang menjaga kakak saya itu keponakan saya tapi kalau untuk mempengaruhi kondisi keuangan pasti la karna saya tinggal sama kakak saya gak bisa membantu merawat setidaknya bisa membantu biaya perobatan kakak saya gitu kan

Peneliti : emm berarti termasuk mempengaruhi kondisi keuangan ibu la ya, kemudian bu apakah dengan adanya salah satu anggota keluarga mengalami sakit LBP menambah beban ibu ?

Partisipan 1 : cemani la saya bilang ya de kalau di bilang terbebani sih engga saya rasa tidak terbebani karna kakak saya masih bisa mengatasi nyeri LBP itu sendiri.

Peneliti : berarti tidak terbebani ya bu, lalu bu dengan kondisi yang dialami anggota keluarga mempengaruhi keharmonisan di dalam rumah tangga keluarga

kakak ibu?

Partisipan 1 : kalau untuk mempengaruhi keharmonisan saya rasa tidak malah ada yang makin harmonis karna abang ipar saya sentiasa meingatkan kakak saya untuk tidak melakukan aktivitas yang dapat mempengaruhi timbul nya nyeri LBP seperti mengangkatpakaian basah yang mau di jemur itu pasti abang saya sigap langsung membantu kakak saya, lalu juga abang sering malam-malam gitu kan pas lagi nonton tv bareng abang saya mau kusukin pinggang kakak saya atau paha serta betis kakak saya.

Peneliti: harmonis ya bu saling mengsupport satu sama lain bagus la jika seperti itu, lalu bu apakah pasien LBP yang di rawat oleh ibu memiliki dampak menjadi pasien malas berkerja atau pun melakukan aktivitas sehari-hari?

Partisipan 1 : kalau itu iya, itu kalau kakak saya pas lagi kumat nyeri nya bawaan nya mau rebahan aja dia gk mau jalan katanya kalau dibawa jalan semakin terasa nyeri.

Peneliti : lalu bu apakah kondisi LBP yang dialami keluarga menyebabkan menurun/berkurang terhadap interaksi sosial di lingkungan sekitar?

Partisipan 1 : itu saya rasa iya ya soalnya kan kalau kakek udah mulai muncul rasa nyeri pasti dia diam tidur di kamar aja kalau tidak nonton tv saja.

Peneliti: kemudian bu pada saat pasien mengalami nyeri akibat LBP menyebabkan ibu harus berhenti bekerja karena harus membantu aktivitas sehari-hari pasien, seperti mandi, makan, dan aktivitas lainnya ?

Partisipan 1 : kalau itu tidak ya de karna seperti yang saya bilang tadi tingkat nyeri yang dialami kakak saya masih bisa diatasi secara mandiri jkau pun untuk membantu palingan hanya kusuk-kusuk kaki kakak saya aja.

Peneliti : emmm begitu ya bu baiklah kemungkinan hanya itu yang bisa saya sampaikan atau pun pertanyaan saya terhadap ibu saya ucapkan sudah bersedia sebagai responden saya ya bu

Partisipan 1: iya de sama sama

## **Transkrip Wawancara Partisipan 2**

Peneliti: selamat siang pak

Partisipan 2 : siang

Peneliti: oke saya mau bertanya sedikit dulu ya pak

Partisipan 2 : oke

Peneliti: disini klo boleh tau yang sakit lbp atau nyeri pinggang itu siapa nya bapak

Partisipan 2 : emm org tua saya

Peneliti : nenek sudah umur berapa pak Partisipan 2 : 68 tahun

Peneliti : emm iya ya memang bapak terus yang menjaga nenek selama sakit pak

Partisipan 2 : iya saya yang selalu membawa kontrol ke puskesmas yang di tanjung rejo atau kadang berobat ke klinik maupun rumah sakit madani

Peneliti : iya berarti sudah lebih berpengalaman bapak ya

Partisipan 2 : iya kurang lebih la ya

Peneliti : oke pak disini kan judul saya tentang pengalaman keluarga psien dalam membantu perawatan pasien low back pain atau pun di nyeri pinggang bawah dan adapun beberapa pertanyaan besar kami ke bapak yang akan saya tanyakan ke bapak

Partisipan 2 : emm iya

Peneliti : nah yang pertama pak bagaimana bapak mengetahui bahwa nenek mengalami nyeri punggung bawah, awalnya

Partisipan 2 : ya awal nya dia ngeluh kalo apa ini kaki sering sakit

Peneliti : kebas pak ?

Partisipan 2 : iya kadang juga merasakan pegal tpi di sertai rasa panas di daerah belakang paha, kalo bangun dari tidur pun sering merambat atau harus ada kek yang

di pegangin baru bisa bangun

Peneliti : emm terus pak

Partisipan 2 : ya jadi saya periksakan la ke puskesmas dan di bilang dokter nya saraf kejepit

Peneliti : itu memang pada saat nyeri langsung bapak ke puskesmas atau bapak tunggu dulu nihh

Partisipan 2 : engga itu sekitaran 1 bulanan

Peneliti: oo setelah 1 bulan baru mengambil surat rujukan

Partisipan 2 : iya

Peneliti: terus nyeri punggung bawah nenek itu apa penyebab nya awalnya

Partisipan 2 : ooo, kalo itu katanya paling utama karna berat badan ya sama kurang minum teruss juga pernah jatuh dan itu jatuhnya langsung duduk gitu

Peneliti : ada pernah gendong cucu juga pak, karna kan memang salah satu penyebab nyeri punggung bawah ini karna sering membawa beban berat apalagi untuk usia nenek tidak boleh lagi mengendong lebih dari 10 kg, nanti karna rasa terlalu sayang sama cucu tidak memikirkan kesehatan sendiri, oke berarti memnag karna pernah jatuh dan karna berat badan yang berlebihan ya pak

Partisipan 2 : iyaa

Peneliti : oke kemudian nyeri punggung nenek sudah berapa lama pak

Partisipan 2 : emm 2 tahunan la ya

Peneliti : jadi selama ini bagaimana la pengalaman bapak menjaga nenek selama di rumah ataupun membawa nenek berobat, ini kn mungkin kondisi nenek sudah semakin pulih nahh pada saat nyeri itu muncul sehingga nenek sudah tidak bisa beraktivitas seperti biasa

Partisipan 2 : ya kami langsung membawanya ke rumah sakit madani di sana memang hasil ronsentnya ada saraf kejepit di belakang ini, mungkin karena beban badannya besar jadi lama-lama di dia kan seperti menahan atau pun tertimpa gitukan di belakang sini, itu kami sebulan sekali pasti control ke madani

Peneliti : nahh di madani apa aja yang dilakukan tindakan pak

Partisipan 2 : yang pertama itu periksa semuanya la jantungnya bagus paru-parunya pun bagus, lalu juga ada tulang nya yang keropos

Peneliti: emm pengeroposan tulang

Partisipan 2 : he,em

Peneliti: nahh untuk menangani nyeri nya apa yang dilakukan

Partisipan 2 : klo apa sih di kasih obat

Peneliti: ooo di kasih obat saja, itu tidak ada dianjurkan terapi

Partisipan 2 : tidak, ada pun terapi sebenarnya hanya kusen aja

Peneliti : oo berarti terapi tradisional dri orang bapak menyuruh datang orang mengusuk ke rumah

Partisipan 2 : iya, oh tpi kemarin ada pakek alat yang akupunktur

Peneliti : di rumah sakit?

Partisipan 2 : engga hanya di rumah, memang selama pakek terapi itu agak hilang lah rasa nyeri nya, cuman kan habis masa terapinya itu mulai la berat badannya itu naik, dan mulai lagi gak sanggup nahan badan tadi

Peneliti : nah pada saat kondisi nenek tidak lagi beraktivitas, kan bapak yang ini yang mendampingi baik dalam mengangkat untuk berdiri atau gk pada saat mau berganti pakain atau pun ke kamar mandi di bantu juga?

Partisipan 2 : engga sih sampe gitu, masih bisa sendiri la

Peneliti : ooo oke, nahh berarti klo semisalnya saya kasih rentan la dulu untuk skala nyeri nya, skala nyeri ada 0-10 0 itu tidak nyeri 10 itu sangat nyeri, kalau nenek pada saat sakit itu di skala berapa?

Partisipan 2 : di skala 6 la

Peneliti : skala 6 ya berarti masih bisa di atasi atau manajemen diri untuk mengatasi ya pak

Partisipan 2 : iya

Peneliti : nahh kemudian muncul rasa nyeri itu pada saat kapan pak contoh, apakah pada saat duduk malah terasa makin sakit atau pada berdiri semakin berasa

Partisipan 2 : klo nenek si berdiri, atau berjalan itu gk bisa tahan lama kek missal dri teras ke dapur itu itu sudah mulai terasa

Peneliti: oh gitu emm

Partisipan 2 : ya lagi lagi memang ya itu berat badan nya itu

Peneliti: oke berarti nyeri itu sering muncul pada berjalan ya pak ya Partisipan 2 : iya

Peneliti: kalau misalnya dri posisi dri tidur mau duduk berdiri ada di rasakan nyeri

Partisipan 2 : klo itu sih engga

Peneliti : berarti pada saat hanya berjalan aja ya pak

Partisipan 2 : iya

Peneliti : oke kemudian pak untuk menangani kondisi nenek ini hanya berobat control saja atau dengan terapi akupuntur di rumah saja?

Partisipan 2 : iya akupuntur di rumah saja emm soalnya kan sekarang rujukan nya udah jauhkan di rumah sakit tambunan jadi kalau butuh obat nyeri hanya minta ke puskesmas saja

Peneliti : hanya untuk ambil obat nyeri ny ya pak, jadi sekarang masih ke rumah sakit pak untuk control

Partisipan 2 : kalau untuk ke rumah sakit udah gak lagi ya sekitaran 1 tahun Peneliti : berarti 1 tahun awal la rajin ke rumah sakit ya pak

Partisipan 2 : iya la, karna kan sekarang kan rujukan nya udah gak bebas udah gak boleh keluar dari deli serdang paling bisa ke amri tambunan jauh kali, paling pun kalo kumat berobat la puskesmas

Peneliti : emm, nah satu lagi pertanyaan pak inikan pengalaman keluarga pasien dalam memabantu perawatan pasien lbp, jadi menurut bapak la sebagai keluarga yang menjaga nenek posisi bapak yang menjaga ini memperberat kesibukan bapak gak atau menjadi tamba beban

Partisipan 2 : engga la

Peneliti : berarti santai aja ya pak\

Partisipan 2 : iya santai, paling kalau di suruh beli obat ya pergi, memang sih kan kalau saya satu harian banyak di kantor desa cumin masih bisa la buat pulan-pulang, apalagi kan nenek juga ada sakit seperti asam urat, lambung jadi kalau udah kumat asam urat nya itu pasti nyeri la it uterus ya paling langsung beli obat nyeri di apotik ini aja yang deket.

Peneliti : lalu pak dengan kondisi nenek yang sekarang mengalami sakit LBP mempengaruhi pekerjaan bapak serta mempengaruhi kondisi keuangan keluarga bapak?

Partisipan 2 : mempengaruhi, untungnya kan saya kerja kantor desa sini dekat aja jadi bisa sebentar-bentar pulang liat kondisi mama kan terus juga kalau soal keuangan mempengaruhi ya karna kan ibu saya sempat control ulang selama satu

tahun di rumah sakit madani apalagi nenek kan gk punya BPJS jadilumayan menguras dompet la hehehehe

Peneliti : sehubungan dengan kondisi pasien LBP yang di rawat bapak apakah mempengaruhi keharmonisan keluarga bapak?

Partisipan 2 : mempengaruhi de karna si nenek agak payah kalu di ajak control minum obat pun susah jadi agak membuat jengkel padahal kalau lagi kumat itu atau kalau lagi mengalami nyeri itu kesakitan meringis/merintih capek juga de harus marah-marah kalau kalau setiap mau minum obat.

Peneliti : emmm begitu ya pak, lalu pak jika si nenek lagi mengalami nyeri LBP apakah memberikan dampak membuat pasien menjadi lebih malas?

Partiipan 2 : iya de apalagi nenek kan gemuk ya semakin berat katanya buat jalan malah semakin terasa sakit nyeri jadi itu lah alasan nenek untuk rebahan aja bahkan buat mandi pun jadi malas

Peneliti : emm begitu ya pak, lalu pak dengan nenek mengalami nyeri LBP apakah menyebabkan bekurang/menurun terhadap interaksi sosial lingkungan sekitar?

Partisipan 2 : emmm kalau untuk interaksi sosial tidak ya kita yang namanya orang kampung ya pasti jiwa sosial nya itu tinggi apa lagi orang jawa kadang tetap ngobrol gitu sama tetangga walaupun lagi ngerasakan nyeri nya kumat tapi masih bisa juga ngobrol nayapa orang leawat.

Peneliti : begitu ya pak lalu nih pak kan ini bapak sebagai orang pekerja kan, apa lagi bapak menjabat sebagai kadus di desa ini kira-kira dengan kondisi nenek yang sakit LBP ini terkadang membuat bapak untuk berniat berhenti bekerja gk pak karna mungkin si nenek membutuh kan bantuan bapak atau bisa di bilang ketergantungan dalam memlakukan aktivitas ?

Partisipan 2 : kalau untuk niat berhenti bekerja sih engga namanya saya juga punya anak yang harus di tanggung jawabin kan, palingan ya saya cuman hanya bisa izin untuk pulang sebentar saja, entah itu nanti nanti membantu beliin obat buat nenek ataupun panggil tukang kusuk buat nenek biar nyer berkurang, kalau untuk membantu aktivitas sehari-hari sih itu hanya terkadang saja pada saat nyeri nya itu udah gk tertahan lagi yam au la di bantu misalnya dari bangkit setelah tidur dari duduk ke berdiri.

Peneliti : oke berarti bisa di simpulkan nenek sudah mengalami nyeri punggung bawah sudah 2 tahun dan sudah di berikan penanganan kerumah sakit atau pun puskesmas tanjung rejo dan sudah melakukan terapi akupuntur di rumah dan mengkonsumsi obat pada saat nyeri saja berarti di simpulkan pengalaman mengganggu aktivitas keluarga pasien atau bisa di katakana mengganggu aktivitas pekerjaan bapak serta mempengaruhi kondisi keuangan keluarga, dan tidak menjadi beban keluarga serta nyeri yang timbul mengakibatkan pasien menjadi malas melakukan aktivitas sehari hari nya tetapi tidak dengan berinteraksi sosial.

Partisipan 2 : iya

Peneliti : oke mungkin hanya sampai situ saja yang  
bisa saya tanyakan ke bapak terimakasih ya  
pak

Partisipan 2 : iya sama sama de.

## Transkrip Wawancara Partisipan 3

P

e

n

e

l

i

t

i

:

p

a

g

i

b

u

P

a

r

t

i

s

i

p

a

n

3

:

p

a

g

i

Peneliti : oke sebelumnya maaf sudah

menggangu waktunya sebentar ya bu Partisipan 3 :

hehe iya lah gak papa loh

Peneliti : oke langsung saja kita mulai wawancara ya

bu, disinikan judul saya pengalaman

keluarga pasien dalam membantu

perawatan pasien lbp

Partisipan 3 : iya

Peneliti : sebelumnya saya mau bertanya keluarga ibu

siapa yang nyeri punggung bawah bu

Partisipan 3 : orang tua saya

Peneliti : oke baik,

umur berapa orang tua nya

bu Partisipan : kurang

lebih 65 tahun ya de ya

Peneliti : oke, sudah berapa lama orang tua ibu  
mengalami sakit nyeri punggung bawah  
ini bu

Partisipan 3 : emm kurang  
lebih satu setengah tahun la

Peneliti : emm baik  
lumayan sudah lama juga ya

bu Partisipan 3 : iya kek gitu  
la de namanya sakit tua

Peneliti : heheh iya ya bu, oke lalu awal mula ibu  
mengetahui bahwa orang tua mengalami  
sakit nyeri punggung bawah itu gimana  
bu?

Partisipan 3 : ya saya melihat ekspresi wajah orang tua  
saya setiap kali bangkit dari duduk ke  
berdiri itu meringis gitu loh, ya terus saya  
Tanya la kenapa nya mama kok asal dari  
duduk ke berdiri itu kok macam

yang sakit kali ya udah dari situ lah di  
jawabnya bahwasanya sakit pinggangnya  
bagian bawah ini

Peneliti : emmm begitu ya, jadi sudah pernah  
periksa sebelumnya bu Partisipan 3 : kalau untuk periksa  
sih jarang ya cmn pernah la kemarin itu cuman

hanya sampai ke puskesmas saja sih

Peneliti : emm terus dari pihak puskesmas apa katanya bu ?

Partisipan 3 : kalau itu sih katanya disebabkan oleh  
factor usia ya, karna mereka blg usia  
segitu memang lebih rentan terkena sakit  
itu kan apalagi saya kan punya anak kecil  
ya itu mau orang tua pas saya lagi sibuk  
di dapur gitu ajak main anak saya ke  
rumah tetangga gitu kan

Peneliti : emm padahal itu seharusnya dah gak boleh  
lagi bu apa lagi si adek udah melebihi  
timbangan nya 10 kg

Partisipan 3 : iya sih tapi namanya orang tua agak payah di bilangin dek

Peneliti : hehe iya ya bu lalu bu biasanya bu apa  
tanda dan gejala yang di rasakan pasien  
saat nyeri pinggang bawa ?

Partisipan 3 : tanda tanda ya, emm biasanya ibu saya  
selalu merasakan sakit di bagian paha nya

klo lagi pas tidur apa lagi mau bangkit  
tidur, terus ya itu tdi pinggang terasa linu  
gitu klo kelamaan duduk terus apalagi  
mau berdiri terus sering gringingan gitu

Peneliti : gringingan itu apa ya bu maaf

saya tidak tau bahasa itu bu ? Partisipan 3 :

oalah itu loh, apanamanya kebasss gitu

P

e

n

e

l

i

t

i

:

o

o

o

o

,

k

e

b  
a  
s  
P  
a  
r  
t  
i  
s  
i  
p  
a  
n  
3  
:  
i  
y  
a  
d  
e

Peneliti : oke, kalau ibu rasa atau ibu perkirakan rasa nyeri yang di alami oleh orang tua ibu itu muali dari 0-10 berapa bu

Partisipan 3 : kemungkinan ya kira-kira 6 laya

Peneliti : jadi selama satu setengah tahun orang tua ibu mengalami sakit low back pain atau sering di sebut nyeri punggung bawah tindakan apa atau pengalaman orang ibu bagaimana la penangan ibu sebagai keluarga yang menjaga dan mengurus nenek

Partisipan 3 : emm biasanya kalo di rasa orang tua sakit banget gitu kan paling ibu kusuk sendiri aja pelan-pelan atau gk panggil tukang kusuk ataugk cumin olesin freshcare terus minum obat nyeri dri puskes la

Peneliti : lalu untuk pertanyaan selanjutnya bu apakah merawat anggota kelurga yang sakit LBP mempengaruhi pekerjaan ibu serta mempengaruhi kondisi keuangan ibu?

Partisipan 3 : kalau mempengaruhi soal pekerjaan tidak karna memang pada dasarnya saya pun hanya sebagai ibu rumah tangga saja tapi kalau soal keuangan iya mempengaruhi

karna sikit banyak nya kami sudah berusaha memberikan pengobatan pada nenek ya sedikit banyaknya tabungan kami sudah terpakai apalagi dengan kondisi kami yang memiliki balita yang masih deras deras nya pengeluaran buat susu dan lain lain

Peneliti : emmm baiklah bu, kemudian bu dengan kondisi nenek yang seperti ini apakah menjadi beban tersendiri buat ibu yang merawat nenek di rumah

Partisipan 3 : lumayan sedikit menjadi beban ya, apalagi kan saya punya anak kecil yang dimana sekarang lagi lasak lasak nya kadang saya pas lagi mandiin anak tiba tiba bu minta di bantuin untuk bangkit dari tidur nya, ya gitu la de ganti gentian ngurusin nya

Peneliti : emm dengan kondisi yang seperti ini apakah mengganggu keharmonisan tetangga ibu ?

Partisipan 3 : iya mengganggu juga de karna si nenek ini agak payah orangnya di bilangin udah dikasih tau nanti jangan gendongin anak saya atau jangan angkat beban berat gk di dengar itu tetap nya itu nanti gendongin cucunya bukanya apa yakan dia sakit ibu juga nya yang susah kan.

Peneliti : apakah dengan nenek mengalami sakit LBP ini apakah mengakibatkan si nenek jadi malas berkerja bu atau malas melakukan aktivitas sehari hari nya

Partisipan 3 : oooo kalau itu tidak de orang ini orangnya gk bisa tenang di rumah padahal lagi sakit tpi kadang tetap mau bantuin jaga anak saya nyapu rumah atau yang lainla

Peneliti : emm begitu ya bu lalu bu apakah pasien LBP yang dialami keluarga menyebabkan berkurang ataupun menurunnya interaksi sosial ?

Partisipan 3 : oo itu engga de tetap komunisi sama orang lain tetap bersosialisasi dengan yang lain kok

Peneliti : kemudian nih bu satu lagi apakah pada saat pasien mengalami nyeri akibat LBP menyebabkan ibu harus membantu segala aktivitas yang di lakukan pasien ?

Partisipan 3 : kalau itu tidak ya de karna ibu saya masih bisa melakukan aktivitas nya secara mandiri hanya saja perlu di bantu sesekali aja seperti bangkit dari duduk ke berdiri tapi itu juga terkadang bisa di lakukan sendiri

Peneliti : emmm begitu ya bu, kalau boleh saran ya bu sebaiknya sebaiknya orang tua ibu jangan angkat beban berat lagi karna kan kita takunya karna terlalu sering mengangkat beban berat bisa memicu saraf kejepit, terus juga inikan juga orang tua ibu sesekali mau merasakan rasa nyeri yang nyeri banget mungkin boleh di perikasakan ke rumah sakit ya bu dan untuk keluarga yang merawat bisa di kategorikan agak sedikit terbebani dan karena pasien agak susah di berikan arahan agar tidak melakukan kegiatan yang dapat memicu timbul nya nyeri LBP itu, dan untuk kondisi keuangan pun terganggu dan nyeri itu LBP itu sendiri tidak menjadi menyebabkan pasien malas berinteraksi sosial atau melakukan

aktivitas sehari-harinya, oke baik lah  
mungkin hanya sampai sini saja  
wawancara yang bisa saya tanyakan ke  
ibu

Partisipan 3 : emm iya de nanti kami coba bawa periksa

Peneliti : oke baiklah kalau seperti itu saya tutup dengan  
mengucapkan terima kasih ya bu udah  
mau jadi responden saya

Partisipan : iya de

## Transkrip Wawancara Partisipan 4

P

e

n

e

l

i

t

i

:

s

o

r

e

p

a

k

P

a

r

t

i

s

i

p  
a  
n  
4  
:  
s  
o  
r  
e  
d  
e

Peneliti : okey langsung saja kita mulai  
wawancara nya ya pak Partisipan 4 : iya  
de iya

Peneliti : baik, sebelumnya apakah bapak pernah  
mendegar sakit low back pain? Partisipan 4 : bahasa  
inggris saya kurang paham de haha

Peneliti : haha iya pak jadi gini pak low back pain  
adalah sakit nyeri punggung bawah dan  
banyak factor-faktor penyebab low back  
pain contoh nya karna sering bawa beban  
berat, usia, salah posisi, atau pun karna  
berat badan yang meningkat pak

Partisipan 4 : ooo iya ya de

Peneliti : iya pak, lalu apakah bapak mengetahui bahwa  
keluarga bapak mengalami nyeri low  
back pain

Partisipan 4 : tau de,

Peneliti : siapa

nya bapak kalau

boleh tau ? Partisipan

4 : istri saya de

Peneliti : oooo istri

bapak ya, umur berapa

pak? Partisipan 4 : emm

42 tahun

Peneliti : sudah berapa lama ibu mengalami sakit

nyeri pinggang bawah ini pak?

Partisipan 4 :

emm 2 tahun

belakang ini sih

Peneliti : oo

sudah lama juga

ya pak Partisipan

4 : iya de

Peneliti : penyebab dari nyeri pinggang bawah ibu itu apa pak atau bisa di bilang awal mulanya itu karena apa?

Partisipan 4 : ooo kalau awal mulai nya mungkin ya karna salah posisi kek yang adek tdi bilang soalnya istri saya kan kerja di wallet dan itu kan banyakan duduk mungkin karna saking kelamaan nya duduk jadi sakit pinggang nya, apa lagi kalau istri saya jarang minum air putih biasanya itu pasti lebih sakit nyeri, apalagi kan dari posisi duduk mau ke berdiri itu kadang harus di bantu di pegang tangan nya

Peneliti : emm begitu ya pak, jadi kalau mau ke kamar mandi gitu pas lagi buang air kecil itu juga harus di bantu pak atau melakukan aktivitas lainnya la

Partisipan 4 : oo kalau di kamar mandi gk sampai di bantu ya cuman kadang- kadang bangkit dri tempat tidurr itu di bantuin katanya paha nya pegel yang sampe panas gitu kadang juga suka kebas la ujung kaki nya

e  
n  
e  
li  
ti  
:  
o  
o  
g  
it  
u  
y  
a  
p  
a  
k  
P  
a  
rt  
i  
s  
i  
p  
a

n

4

:

i

y

a

d

e

Peneliti : jadi menurut bapak untuk skala nyeri yang  
di rasakan ibu pada saat ini itu berapa  
mulai dari 0-10

Partisipan 4 : kek nya 7-8 la

Peneliti : oke, kemudian pak tanda dan gejala yang di  
rasakan pasien itu gimana pak?

Partisipan 4 : kek sering kebas atau kesemutan terus  
terasa pegal panas di daerah pinggang  
sampai ke paha

Peneliti : lalu kalau ibu lagi di posisi nyeri begitu  
biasanya tindakan apa yang bisa bapak  
perbuat buat ibu supaya nyeri nya  
berkurang

Partisipan 4 : oo minum obat aja yang dari puskes  
terus kadang dikompres air dingin atau  
panas gitu la

Peneli

ti : emm begitu ya pak Partisipan 4 : iya

Peneliti : jadi bapak merasa terbebani engga dengan  
kondisi ibu yang begitu Partisipan 4 : kalau terbebani  
sih tidak ya cumin kadang tengah malam gitu mau

buang air kecil mau bangkit gitu kan  
susah bangun jadi ya saya bantuin la terus  
suka kek terasa pegal gitu kan di betis nya  
kadang ya saya kusuk la tengah malam  
gitu

Peneliti : lalu bu pak dengan ibu yang sekarang  
mengalami nyeri LBP mempengaruhi  
pekerjaan bapak serta mempengaruhi  
kondisi keuangan keluarga bapak?

Partisipan 4 : kalau untuk mempengaruhi sih serta kondisi keuangan pun tidak di pengaruhi karna kan istri saya kalau merasakan nyeri itu pada saat malam ya, itu pasti saya kan udah di rumah palingan saya kusuk saja gk sampai panggil tukang pijit setiap bulan atau per dua minggu gitu engga ya maka dari itu saya sendiri yang memijat istri saya uang gk keluar la jadinya heheheh

Peneliti : emm begitu baik lah pak lalu apakaah ibu yang  
sekarang sering mengalami nyeri LBP  
menjadi beban tersendiri bagi bapak yang  
selaku merawat ibu ?

Partisipan 4 : engga la de kalau menjadi beban engga  
karna istri saya masih bisa melakukan  
kegiatannya secara mandiri ya

Peneliti : baik lah lalu dengan kondisi ibu yang  
sekarang apakah mengganggu  
keharmonisan rumah tangga bapak?

Partisipan 4 : engga la de apalagi dengan kondisi ibu  
yang sekarang malah menjadi harmonis  
karna kan saya lebih mengingat kan pada  
ibu untuk gak melakukan kegiatan yang  
memicu nyeri itu timbul kebutuhan ibu  
juga orang penurut kan

Peneliti : emm bagus la, lalu pak kalau nyeri itu muncul  
apakah ibu menjadi malas berkerja atau  
melakukan aktivitas sehari-har ibu?

Partisipan 4 : engga de karna kan seperti saya bilang tadi  
istri saya masih bisa melakukan kegiatan  
nya secara mandiri atau masih bisa  
lahmelakukan semuanya sendiri

Peneliti : kemudian apakah kondisi LBP yang di alami

ibu menyebabkan berkurang atau  
menurunnya interaksi sosial d lingkungan  
sekittar

Partisipan 4 : engga juga de istri saya tetap berinteraksi  
kok apalagi terkadang dia itu mau cerita  
cerita ke tetangga tentang nyeri itu samai  
akhirnya bertanya apa obatnya atau  
bagaimana cara mengatasinya.

Peneiti : lalu apakah pada saat pasien mengalami  
nyeri akibat LBP menyebabkan bapak  
harus berhenti bekerja karna membantu  
aktivitas si ibu

Partisipan 4 : engga de

Peneliti : emm begitu ya pak, oke baiklah berarti bisa saya simpulkan ibu sudah mengalami sakit nyeri punggung bawah selama 2 tahun belakangan ini dan si ibu berumur 42 tahun dan nyeri yang di rasakan karna factor ergonomis atau salah posisi saat kerja ya pak dan penanganan yang di gunakan hanya meminum obat nyeri dan berobat secara tradisional serta tidak menjadi beban bagi bapak serta tidak mengganggu keuangan keluarga dan keluarga pun menjadi semakin harmonis karna saling mengingatkan satu sama lain serta saling membantu tetapi tidak menjadi kan pasien menjadi malas melakukan aktivitas nya.

Partisipan 4 : iya de

Peneliti : oke mungkin hanya sampai sini wawancara yang bisa kita lakukan saya ucapkan terimakasih atas kerja sama nya ya pak

Partisipan 4 : iya de sama-sama

## Transkrip Wawancara Partisipan 5

Peneliti : sore ibu maaf

udah ganggu waktunya ya bu

Partisipan 5 : iya de gak papa

Peneliti : langsung aja kita

mulai wawancara nya ya bu

Partisipan 5 : iya de

Peneliti : sebelumnya apakah ibu mengetahui  
bahwasanya anggota keluarga ibu  
mengalami low back pain atau nyeri  
punggung bawah

Partisipan 5 : iya tau de

Peneliti : penyebab atau awal mula muncul nyeri  
punggung bawah terhadap pasien itu  
gimana bu

Partisipan 5 : awal nya mulai nya sakit pinggang itu  
karna bapak saya pernah jatuh di kamar  
mandi kebanting duduk gitu mulai dari  
situ la mulai sering sakit pinggangnya

Peneliti : udah berapa lama bu

kakek sakit pinggang gini

Partisipan 5 : udah ada la 8 bulanan

gitu

Peneliti : terus dri setelah jatuh itu apakah kakek

langsung di bawa ke rumah sakit bu

Partisipan 5 : engga de, karna di situ kakek blom ngerasa

apa-apa ya kek cuman sakit biasa orang

jatuh la cuman 3 minggu selang dari situ

katanya sakit nya semakain parah

Peneliti :

terus ibu bawa ke

rumah sakit

Partisipan 5 : iya

la

Peneliti : lalu pihak

rumah sakit mengatakan apa

bu Partisipan 5 : ada

pengeroposan tulang katanya

Peneliti : lalu setelah dari situ masih rajin untuk control ke rumah sakit bu atau bagaimana bu

Partisipan 5 : setelah dari situ kami rajin bawa ibu control seminggu sekali la ke rumah sakit

Peneliti : lalu bu biasanya tanda dan gejala yang di rasakan itu gimana bu Partisipan : mulai dari pantat ini terasa pegal panas linu gitu, terus sering kesemutan gitu

Peneliti : emm baik, lalu bagaimana pengalaman ibu pada saat kondisi kakek yang seperti itu

Partisipan 5 : biasanya kami kasih obat pereda nyeri dari puskes de sama paling panggil tukang kusuk aja la

Peneliti : oke, untuk skala nyeri yang di rasakan kakek ini kira-kira mulai dari berapa bu mulai dari 0-10

Partisipan 5 : oo kemungkinan 7-8

Peneliti : emm begitu ya bu, lalu bu karna kondisi kakek yang begini apakah mempengaruhi kondisi keuangan keluarga ibu ?

Partisipan 5 : kalau mengganggu engga ya karna ya paling seberapa la beli obat nyeri sama panggil

tukang kusuk ajanya itu pun kan gk nya  
setiap hari

Peneliti : kemudian apakah pasien LBP yang dialami  
kakek menambah beban bagi ibu ?

Partisipan 5 : beban engga la namanya orang tua ya  
paling hanya dengan merawat dia di  
masa tua nya hanya itu lah yang bisa  
saya berikan untuk dia

Peneliti : emm baiklah dengan kondisi kakek yang  
sekarang apakah mengganggu  
keharmonisan keluarga ibu ?

Partisipan 5 : engga de, gk ada berpengaruh sampe situ la

Peneliti : baiklah, apakah dengan kondisi kakek yang  
begini membuat kakek menjadi malas  
melakukan kegiatan yang lainnya bu?

Partisipan 5 : kalau untuk malas melakukan kegiatan sih  
engga atau iya ya karna kan karna dia  
mandi pun rajin jalan jalan sore di  
halaman belakang pun masih rutin.

Peneliti : lalu apakah kondisi kakek yang sekarang  
begini menyebabkan menurunnya  
interaksi sosial d lingkungan keluarga ?

Partisipan 5 : kalau itu iya ya saya rasa karna bapak saya  
jadi lebih bamyak diam di rumah saja  
kalau pun mau keluar rumah cmn di  
halaman belakang rumah doang keliling  
abis tuh udah masuk lagi nonton tv.

Peneliti : kemudian apakah pada saat pasien mengalami  
nyeri akibat LBP menyebabkan ibu  
harus berhenti bekerja karena  
membantu kativitas sehari hari kakek ?

Partisipan 5 : saya kan bu rumah tangga ya jadi mungkin

kalau sedikit terganggu iya lah karna terkadang pas lagi nyuci piring atau melakukan kegiatan rumah tangga yang lain itu kakek kadang minta bantuan untuk berdiri ke duduk atau duduk ke berdiri serta terkadang kalau sangking nyeri nya berjalan juga harus di tuntun la. Tpi kalau udah berjalan selama 5 menit udh enakan di rasa makanya kalau mau mandi harus jalan jalan halaman belakang dulu.

Peneliti : oke kalau begitu mungkin hanya sampai  
sini wawancara yang dapat saya terhadap  
ibu, saya ucapkan terimakasih ya bu

Partisipan 5 : iya de sama-sama, semangat buat

kamu ya yang lagi penelitia Peneliti :

hahaha iya bu makasih ya bu

**Lampiran 9 : Lembar Bimbingan konsul**

**Nama : Septia andreani butar-butar**

**Nim : 2014201025**

**Dosen Pembimbing : Eka Nugraha V Naibaho, S.Kep., Ns., M.Kep Judul**

**Skripsi : Pengalaman keluarga dalam**

**membantu perawatan pasien low back pain di UPT**

**Puskesmas Tanjung Rejo tahun 2024**

<b>No</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Materi Bimbingan</b>	<b>Tindak Lanjut</b>	<b>Paraf</b>
1	Selasa, 7 maret 2024	Latar belakang	Perbaikan	
2	Kamis, 29 maret 2024	Latar belakang dan tujuan khusus	latar belakang perbaikan tujuan khusus	
3	Sabtu, 30 maret 2024	Tujuan khusus	ACC tujuan khusus	
4	Rabu, 1 April 2024	Manfaat penelitian	Perbaikan	
5	Selasa, 24April 2024	Manfaat penelitian	ACC manfaat penelitian	
6	Kamis, 3 mei 2024	Bab II	Perbaikan	

7	Senin,6 Mei 2024	Bab II	Perbaikan	
8	Rabu,8 mei 2024	Bab II	Perbaikan	
9	Rabu, 21 Mei 2024	Bab II	ACC (Bab II)	
10	Rabu, 24 juni 2024	Bab III	Perbaikan	
11	Kamis, 28 juni 2024	Bab III	Perbaikan	
12	Sabtu, 4 juli 2023	Bab III	ACC	
13	Jum'at, 8 Agustus 2024	Bab IV	Perbaikan	
14	Jum'at, 9 Agustus 2024	Bab IV dan Bab V	Perbaikan	
15	Jumat 16 agustus 2024	ACC Seminar hasil	ACC Seminar hasil	

**Diketahui Oleh :**

**Dosen Pembimbing**

**(Eka Nugraha V Naibaho, S.Kep., Ns.,  
M.Kep)**

LAMPIRAN DOKUMENTASI





